

JALAN LURUS

oleh: Ust. Achmad Rofi'i, Lc.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

سبحانه وتعالى Allooh Muslimin dan muslimat yang dirahmati

1. Mengapa mesti dengan Jalan Lurus

Tidak ada manusia yang hidup di dunia ini abadi

Allooh سبحانه وتعالى telah berfirman :

{ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ . ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ } المؤمنون : 15-1

Artinya :

“Kemudian kalian setelah itu sungguh akan mati dan pada hari kiamat akan dibangkitkan.”

(QS. Al Mu'minuun ayat 15-16)

Dunia tempat berusaha

Allooh سبحانه وتعالى berfirman :

{مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ } الشورى : 20

Artinya :

“Barang siapa yang menginginkan keuntungan di akherat maka Kami akan tambahkan pada keuntungan itu dan barang siapa yang menginginkan keuntungan di dunia maka dia akan diberi sebagian sedang di akherat dia tidak berhak mendapatkan bagian apapun.”

(QS. As-Syuro ayat 20)

Manusia akan mempertanggungjawabkan apa yang diupayakannya

Allooh سبحانه وتعالى berfirman :

{هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ . احْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَرْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ .
مِنْ دُونِ اللَّهِ فَأَهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ . وَقَفُّوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ } الصفات : 21-24

Artinya :

“Ini adalah hari keputusan yang kalian dustakan. (Wahai mala'ikat) kumpulkanlah orang-orang yang dzolim dan sejawat mereka dan apa yang mereka sembah selain Allooh. Maka tunjukkanlah kepada mereka jalan menuju ke neraka dan hentikanlah sesungguhnya mereka akan ditanya.”

(QS. Ash-Shoffaat ayat 21-24)

Juga berfirman :

{وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا }
الإسراء : 36

“Dan janganlah kamu ikuti apa-apa yang kamu tidak tahu ilmunya tentang itu sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan ditanya.” (QS Al-Isroo ayat 36)

2. Apa itu Jalan Lurus

Allooh سبحانه وتعالى hidupkan manusia di dunia ini tidak lain hanya untuk mengabdikan hanya kepada Allooh سبحانه وتعالى, sebagaimana Allooh سبحانه وتعالى berfirman :

{وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ}

Artinya :

“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku.”

(QS Adz Dzaariyaat : 56)

Dan beribadah itupun akan terwujud dan benar hanya dengan islam terakhir yang disampaikan dan dijelaskan oleh Nabi kita Muhammad Bin ‘Abdillaah. Yang merupakan jalannya yang lurus bahkan beliau telah menyuruh untuk hanya puas untuk mengikuti jalan lurus itu dan tidak untuk menoleh pada jalan selainnya sebagaimana Allooh سبحانه وتعالى berfirman :

{وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ } الأنعام : 153

Artinya :

“Dan ini adalah jalan yang lurus maka ikutilah dia dan janganlah kalian ikuti jalan-jalan selainnya niscaya kalian akan bercerai dari jalan-Nya. Yang demikian itu Allooh berwasiat pada kalian agar kalian bertaqwa.” (QS Al-An’aam ayat 153)

Qotadah رحمه الله : “ Ketahuilah oleh kalian bahwa jalan yang dimaksud adalah hanya jalan yang satu yaitu jama'ah yang mengikuti hidayah (petunjuk Allooh وتعالى سبحانه) dan akhir perjalanannya adalah syurga dan Iblis sungguh telah merekayasa jalan-jalan yang bercerai berai yaitu jamaah sesat dan akhir perjalanannya adalah neraka.”

عن ابن مسعود قال: خط رسول الله صلى الله عليه وسلم خطا بيده، ثم قال “هذا سبيل الله مستقيما، ثم خط خطوطا عن يمين ذلك الخط وعن شماله، ثم قال: وهذه السبل ليس منها سبيل إلا عليه شيطان يدعو إليه، ثم قرأ {وأن هذا صراطي مستقيما فاتبعوه ولا تتبعوا السبل فتفرق بكم عن سبيله.}“

Artinya :

“ Dari ‘Abdullooh Bin Mas’uud رضي الله عنه berkata : Rosuulullooh صلى الله عليه وسلم menggaris goresan dengan tangannya kemudian bersabda : “Ini adalah jalan Allooh yang lurus.”

Kemudian menggaris banyak goresan di sebelah kanan dan kirinya kemudian bersabda : “Ini adalah jalan-jalan, tidak satu jalanpun kecuali padanya ada syaithon yang menyeru kepadanya.”

Kemudian beliau membaca ayat ini.

(Diriwayatkan oleh Imaam Ahmad, ‘Abd Bin Humaid, An-Nasa’i, Al-Bazzar Ibnul Mundziir, Ibnu Abii Hatim, Abu Syekh Ibnu Marduuyah dan Al-Haakim dan menshohihkannya)

Imam Ibnu ‘Athiyyah رحمه الله berkata : “Yang dimaksud dengan jalan-jalan disini adalah mencakup Yahudi, Nashroni, Majusi, dan seluruh pengikut ajaran dan bid’ah dan kesesatan dari kalangan ahli hawa’ dan nyeleneh dalam bidang furu’ juga yang lain-lainnya dari oarang-orang yang memperdalam jidal (debat) dan filsafat; semua itu jurang kesesatan dan aqidah (keyakinan) yang jelek.”

Dan beliauapun telah bersabda :

عن العرياض بن سارية قال: “وعظنا رسول الله صلى الله عليه وسلم يوما بعد صلاة الغداة موعظة بليغة ذرفت منها العيون ووجلت منها القلوب فقال رجل إن هذه موعظة مودع فبماذا تعهد البنا يا رسول الله؟ قال: أوصيكم بتقوى الله، والسمع والطاعة وإن عبد حبشي فإنه من يعش منكم يرى اختلافا كثيرا، وإياكم ومحدثات الأمور، فإنها ضلالة فمن أدرك ذلك منكم فعليه بسنتي وسنة الخلفاء الراشدين المهديين عضوا عليها بالنواجذ.” هذا حديث حسن صحيح

Artinya :

“Dari Al-Irbaadh Bin Saariyah رضي الله عنه berkata: ‘Pada suatu hari setelah sholat shubuh. Rosuulullooh صلى الله عليه وسلم menasihati kami dengan suatu nasihat yang menyebabkan mata kami melelehkan air mata dan hati kami merasa takut.

Sehingga seorang dari kami berkata: “Sepertinya nasihat ini nasihat terakhir, maka apa wasiat anda untuk kami ya Rosuulullooh?”

Beliau صلى الله عليه وسلم bersabda: “Aku wasiatkan pada kalian agar selalu bertaqwa pada Allooh, mendengar dan ta’at betapa pun yang memerintah kalian itu seorang hamba dari Habasyah (Ethiopia sekarang). Sesungguhnya barang siapa yang hidup diantara kalian maka dia akan menyaksikan perselisihan yang amat banyak; Maka waspadai dan jauhilah perkara-perkara baru, sesungguhnya yang demikian itu sesat. Barang siapa yang menyaksikan hal itu dari kalian hendaknya dia berpegang dengan sunnahku dan sunnahnya para khulafaa’ur rosyidiin yang diberi petunjuk. Gigitlah hal itu dengan gigi-gigi gerahamnya.”

(HR. Imam At-Tirmidzi dan kata beliau hadits ini hasan shohiih).

3. Keuntungan Jalan Lurus dan bagaimana mencapainya :

Allooh سبحانه وتعالى berfirman :

{ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا . ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا } النساء : 69-70

Artinya :

“Dan barang siapa yang ta’at pada Allooh dan Rosuul, maka mereka bersama orang-orang yang Allooh karuniakan pada mereka kenikmatan dari kalangan para nabi, para shiddiiqiin (orang-orang yang benar), para syuhada dan orang-orang sholih. Mereka adalah sebaik-baik teman. Yang demikian itu adalah merupakan karunia dari Allooh. Dan cukuplah Allooh Dzat yang Maha Mengetahui.” (QS. An-Nisa ayat 69-70)